



MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM ADIJAYA

Mohamad Ali Muklisudin¹, An An Andari², Iskandar Zulkarnain³, Ami Latifah⁴

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : muklisudin50@gmail.com

Abstract :

This study aims to identify the role of the head of madrasah in improving the professionalism of teachers in Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya and the efforts made to overcome the challenges faced in the process. The research method used was qualitative with data collection techniques through interviews and observations. The results showed that the head of madrasah played a crucial role in improving the professionalism of teachers through efforts such as providing professional training and development, providing additional motivation, and providing constructive and positive feedback. However, in implementing these efforts, the head of madrasah faced several challenges such as limited funding and lack of teacher participation. To overcome these challenges, the head of madrasah could take various actions, such as seeking funding from sponsors, creating a flexible training schedule, and communicating clear and transparent performance assessment goals to teachers. In conclusion, the head of madrasah plays a crucial role in improving the professionalism of teachers and must continue to strive to improve the quality of learning and academic achievement of students, as well as have a positive impact on the development of Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya as a quality educational institution.

Keywords : *Head of Madrasah, Teacher Professionalism*

Abstrak :

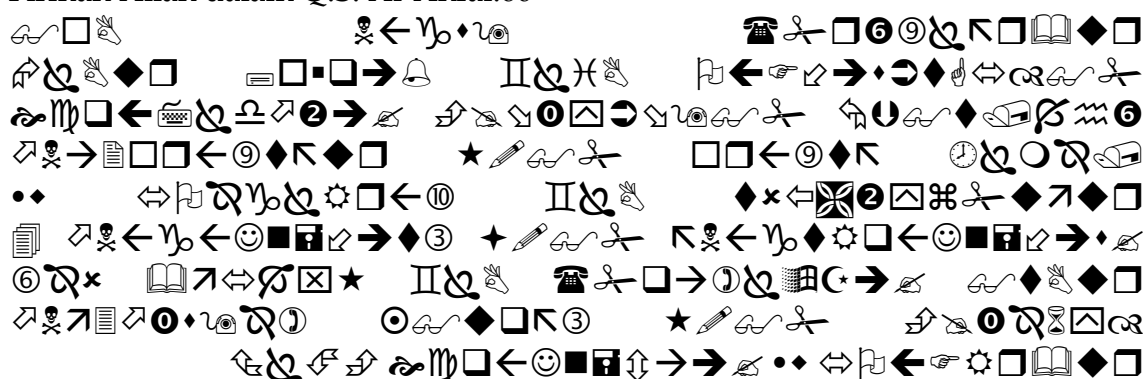
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, melalui upaya-upaya seperti memberikan pelatihan dan pengembangan profesional, memberikan motivasi tambahan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif. Namun, dalam mengimplementasikan upaya tersebut, kepala madrasah dihadapkan pada beberapa kendala seperti keterbatasan dana dan kurangnya partisipasi guru. Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala madrasah dapat melakukan beberapa tindakan, seperti mencari sumber dana dari pihak sponsor, membuat jadwal pelatihan yang fleksibel, dan mengkomunikasikan tujuan penilaian kinerja yang jelas dan transparan kepada guru. Dalam kesimpulannya, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan harus terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya sebagai lembaga

Kata Kunci: *Kepala Madrasah, Profesionalisme Guru*

Era globalisasi merupakan tatanan kehidupan yang mencakup seluruh kehidupan manusia di dunia (Dewi, 2019). Setiap negara, termasuk Indonesia tentu saja menghadapi tatanan global yang berdampak besar pada semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Indonesia merupakan negara yang sedang merumuskan kehidupan baru, dan tujuan pembangunannya adalah untuk meningkatkan kualitas untuk mencapai sistem pendidikan yang berkualitas, sangat penting untuk memiliki kualifikasi terbaik di semua elemen internal dan eksternal pendidikan.

Kepercayaan terhadap sumber daya manusia merupakan langkah penting yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas produksi pendidikan. Sumber daya manusia pendidikan yang berperan strategis dalam mencapai pendidikan kualitas adalah pendidik atau guru (Purwanto, 2005). Profesionalisme guru dalam pendidikan sangat menentukan arah dan tujuan pendidikan akhir. Proses pembelajaran yang dilakukan guru harus mampu menciptakan lingkungan dan kondisi belajar yang efektif sehingga siswa dapat menangkap dan menyerap segala ilmu yang diberikan sebagai bukti seorang guru dapat mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional. Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang efektif dan tidak terlepas dari peranan seorang guru yang berperan sebagai penyampai ilmu dalam pendidikan.

Melalui Undang-Undang guru dan dosen, pemerintah berkehendak meningkatkan profesionalisme guru dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah formal maupun non formal. Profesionalisme guru tersebut terutama dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan guru dapat profesional yang akan mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga dapat berimbas pada kualitas belajar siswa. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu berperan sebagai guru yang ideal. Firman Allah dalam Q.S. Al-Anfal:60



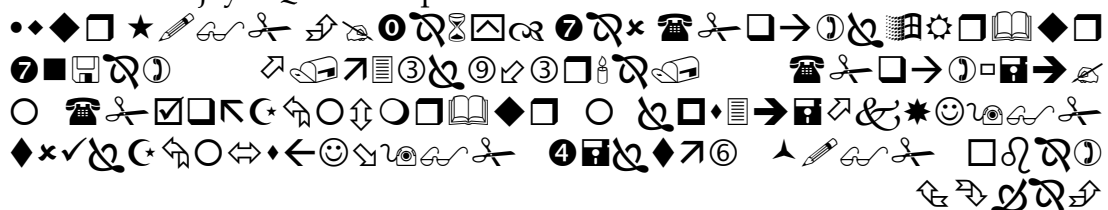
Artinya : “dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan). (Al-Qur’an, n.d.)

Ayat ini mengajarkan kita untuk selalu bersiap-siap dan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan rintangan di dalam hidup. Dalam konteks penelitian ini, kepala madrasah diharapkan dapat mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme guru, termasuk dalam hal memberikan pelatihan, pembinaan, dan fasilitasi kegiatan pengembangan profesional guru. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya. Ayat ini juga mengajarkan bahwa Allah SWT mengetahui segala sesuatu, sehingga kita selalu harus mengandalkan-Nya dalam segala hal yang kita lakukan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka profesionalisme guru di era teknologi dalam mengajar menjadi sorotan dalam pendidikan karena guru yang tidak hanya mampu sebatas mengajar semata, guru juga dituntut harus kompeten dalam bidangnya sehingga dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik, berbagai metode juga harus dapat dikuasai dalam mensukseskan pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan, kompetensi atau kemampuan sebagai bagian syarat yang harus dikuasai oleh guru di madrasah.

Pendidikan memainkan peran penting dalam membangun masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang diberikan harus terus ditingkatkan. Salah satu faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah profesionalisme guru. Guru yang profesional memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengajar, mampu memotivasi siswa, serta memiliki kemampuan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi diri (Hamid, 2020).

Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya, meningkatkan profesionalisme guru menjadi salah satu prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Sebagai pimpinan di madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengungkap peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya. Q.S Al-Baqarah : 195



Artinya : “dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.(Al-Qur’an, n.d.)

Ayat di atas mengajarkan bahwa kita harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kebaikan dan melakukan perbuatan baik. Dalam konteks penelitian ini, peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dipandang sebagai bentuk upaya untuk menciptakan kebaikan dan perbuatan baik. Kepala madrasah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu guru-guru

untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Dalam hal ini, kepala madrasah dapat dianggap sebagai salah satu *agent of change* dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan pendidikan. Ayat di atas juga mengingatkan kita bahwa Allah sangat menyukai orang-orang yang berbuat baik, sehingga tindakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dapat dianggap sebagai bentuk ibadah yang dapat mendapatkan keberkahan dari Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah, serta kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru.

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya dan juga bagi madrasah-madrasah lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru secara mendalam dan menyeluruh. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif subjek penelitian (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari kepala madrasah dan guru-guru tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana kepala madrasah menjalankan tugasnya dalam meningkatkan profesionalisme guru, seperti pengawasan, pembinaan, dan pengembangan program. Studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait, seperti program kerja kepala madrasah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan profesionalisme guru.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang terkumpul dan menjelaskan temuan yang ditemukan. Dalam penelitian ini, temuan yang ditemukan akan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian (Arikunto, 2006).

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya. Berikut adalah hasil penelitian mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya:

- a. **Memfasilitasi Program Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Guru**
Kepala madrasah memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh guru-guru. Kepala madrasah bekerja sama dengan dinas pendidikan setempat dan lembaga-lembaga lain yang bergerak dalam bidang pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan guru-guru (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).
- b. **Mendorong Partisipasi Guru Dalam Kegiatan Pengembangan Profesional**
Kepala madrasah mendorong partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional yang diselenggarakan. Kepala madrasah memberikan motivasi dan dorongan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional yang tersedia, seperti workshop, seminar, dan pelatihan-pelatihan lainnya.
- c. **Memberikan Pembinaan Dan Pengawasan Kepada Guru**
Kepala madrasah memberikan pembinaan dan pengawasan kepada guru-guru untuk memastikan bahwa mereka dapat melakukan tugas-tugas mereka dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah memberikan umpan balik terhadap kinerja guru-guru dan membantu mereka untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.
- d. **Membuat Rencana Kerja Dan Program Pengembangan Profesional Guru**
Kepala madrasah membuat rencana kerja dan program pengembangan profesional guru sebagai bentuk strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru. Rencana kerja dan program pengembangan profesional guru disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya. Kepala madrasah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh guru-guru dengan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan profesional, mendorong partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional, memberikan pembinaan dan pengawasan kepada guru, serta membuat rencana kerja dan program pengembangan profesional guru.

2. Upaya Yang Dilakukan Oleh Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya

Berikut adalah per poin hasil penelitian mengenai upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya:

- a. Mengadakan Pelatihan Dan Workshop
Kepala madrasah mengadakan pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan dan pengetahuan guru. Pelatihan dan workshop tersebut diadakan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, membimbing, dan mengelola kelas.
- b. Memberikan Insentif Dan *Reward*
Kepala madrasah memberikan insentif dan *reward* kepada guru yang telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Insentif dan *reward* tersebut dapat berupa bonus, penghargaan, atau tawaran pelatihan khusus.
- c. Menyediakan Fasilitas Belajar Yang Memadai
Kepala madrasah menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas belajar tersebut mencakup ruang kelas yang nyaman dan lengkap, perpustakaan, laboratorium, dan peralatan multimedia.
- d. Memberikan Bimbingan Dan Pengawasan
Kepala madrasah memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap guru untuk memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bimbingan dan pengawasan ini dilakukan secara berkala melalui observasi, evaluasi, dan umpan balik.
- e. Membuat Program Pengembangan Profesional
Kepala madrasah membuat program pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Program pengembangan profesional tersebut dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan guru-guru, baik yang berhubungan dengan keterampilan mengajar, pembelajaran berbasis teknologi, maupun pengelolaan kelas yang efektif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya, seperti mengadakan pelatihan dan workshop, memberikan insentif dan reward, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, memberikan bimbingan dan pengawasan, serta membuat program pengembangan profesional. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan membantu guru-guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka.

3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya Dan Bagaimana Cara Mengatasinya

- a. Kendala
Berikut adalah per poin hasil penelitian mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya dan bagaimana cara mengatasinya:

- 1) Kendala Finansial
Kepala madrasah menghadapi kendala finansial dalam membiayai program pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional guru. Untuk mengatasi kendala ini, kepala madrasah dapat mencari sumber dana dari pihak sponsor, donatur, atau memanfaatkan program bantuan pemerintah.
 - 2) Kendala Motivasi
Tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam mengikuti program pelatihan dan pengembangan profesional. Beberapa guru mungkin kurang tertarik atau merasa tidak perlu mengikuti program tersebut. Untuk mengatasi hal ini, kepala madrasah dapat memberikan motivasi tambahan, seperti insentif atau penghargaan, untuk mendorong partisipasi guru dalam program pengembangan profesional.
 - 3) Kendala Waktu
Banyak guru yang kesulitan membagi waktu antara tugas mengajar dan mengikuti program pengembangan profesional. Untuk mengatasi hal ini, kepala madrasah dapat membuat jadwal pelatihan dan workshop yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan jadwal mengajar guru.
 - 4) Kendala Komunikasi
Kepala madrasah seringkali kesulitan dalam mengkomunikasikan tujuan dan manfaat program pengembangan profesional kepada guru. Untuk mengatasi hal ini, kepala madrasah dapat memperjelas tujuan dan manfaat program pengembangan profesional kepada guru, serta memberikan informasi yang tepat dan terkini tentang program tersebut.
 - 5) Kendala Penilaian Kinerja Guru
Beberapa guru mungkin merasa tidak nyaman dengan penilaian kinerja yang dilakukan oleh kepala madrasah. Untuk mengatasi hal ini, kepala madrasah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif kepada guru, serta mengkomunikasikan tujuan penilaian kinerja yang jelas dan transparan.
- b. Upaya
- Berikut adalah penjelasan per poin mengenai cara-cara yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru:
- 1) Mencari Sumber Dana Dari Pihak Sponsor
Kepala madrasah dapat mencari sumber dana dari pihak sponsor atau donatur untuk membiayai program pelatihan dan pengembangan profesional guru. Dengan memiliki sumber dana yang cukup, kepala madrasah dapat memberikan program pelatihan yang berkualitas dan bermanfaat bagi guru.
 - 2) Memberikan Motivasi Tambahan
Kepala madrasah dapat memberikan motivasi tambahan bagi guru yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan profesional.

Motivasi tambahan seperti insentif atau penghargaan dapat mendorong partisipasi guru dalam program tersebut (Handayani, n.d.).

3) Membuat Jadwal Pelatihan Dan Workshop Yang Fleksibel

Kepala madrasah dapat membuat jadwal pelatihan dan workshop yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan jadwal mengajar guru. Dengan jadwal yang fleksibel, guru dapat membagi waktu antara tugas mengajar dan mengikuti program pengembangan profesional.

4) Memperjelas Tujuan Dan Manfaat Program Pengembangan Profesional Kepada Guru

Kepala madrasah dapat memperjelas tujuan dan manfaat program pengembangan profesional kepada guru. Dengan memahami tujuan dan manfaat program tersebut, guru akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti program tersebut.

5) Memberikan Umpan Balik Yang Konstruktif Dan Positif

Kepala madrasah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif kepada guru yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan profesional. Umpan balik yang positif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam mengembangkan kemampuan profesional mereka.

6) Mengkomunikasikan Tujuan Penilaian Kinerja Yang Jelas Dan Transparan

Kepala madrasah dapat mengkomunikasikan tujuan penilaian kinerja yang jelas dan transparan kepada guru. Dengan tujuan yang jelas dan transparan, guru akan lebih memahami proses penilaian kinerja dan menerima umpan balik yang konstruktif.

Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, kepala madrasah dapat meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan memberikan dampak positif bagi pengembangan Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah, seperti memberikan pelatihan dan pengembangan profesional, memberikan motivasi tambahan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, dalam mengimplementasikan upaya-upaya tersebut, kepala madrasah dihadapkan pada beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, kurangnya partisipasi guru, dan keterbatasan waktu. Untuk mengatasi

kendala-kendala tersebut, kepala madrasah dapat melakukan beberapa tindakan, seperti mencari sumber dana dari pihak sponsor, membuat jadwal pelatihan yang fleksibel, dan mengkomunikasikan tujuan penilaian kinerja yang jelas dan transparan kepada guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan Madrasah Tsanawiyah Darussalam Adijaya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, kepala madrasah harus terus berupaya dalam meningkatkan profesionalisme guru untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

REFERENCES

- Al-Qur'an. (n.d.). Al-Qur'an Digital Online dan Terjemahan 30 Juz. Retrieved March 3, 2023, from <https://www.merdeka.com/quran>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta Rineka cipta. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS13401.INLIS000000000019695>
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1–17. Retrieved from <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159>
- Handayani, S. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi/Akuntansi Sma Di Kabupaten Semarang*.
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penera. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Purwanto, -. (2005). Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/JEP.V2I2.644>

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from Sugiyono website:
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>